

INTISARI

Pertumbuhan teknologi yang semakin melesat memudahkan akses informasi dari berbagai penjuru dunia. Adanya pertumbuhan teknologi juga menyebabkan adanya budaya baru untuk masuk ke dalam budaya suatu daerah. Salah satu akibat dari aksesnya budaya baru untuk masuk adalah akulturasi. Akulturasi dapat dideskripsikan sebagai suatu tingkat di mana seorang individu mengadopsi nilai, kepercayaan, budaya dan praktek-praktek tertentu dalam budaya baru. Salah satu budaya asing yang saat ini sangat mendominasi masyarakat Indonesia adalah budaya Korea. Beberapa sektor industri yang sudah banyak dipengaruhi oleh budaya Korea di antaranya makanan, skincare, make up, musik hingga *fashion*. Pada karya tulis tugas akhir kali ini akulturasi budaya menjadi judul pembahasan yang akan diwujudkan dengan mengambil fokus pada industri *Fashion*. Pemilihan kain batik sebagai salah satu warisan budaya tak benda negara Indonesia yang sudah banyak digunakan pada sektor Industri *Fashion* baik lokal maupun internasional.

Pemilihan pakaian tradisional Korea menjadi inspirasi utama dalam pembuatan desain rancangan didasarkan pada fenomena yang kerap terjadi di Indonesia yaitu "*Korean Wave*" atau *Hallyu*. Pakaian tradisional Korea "*hanbok*" sudah memiliki fenomena tersendiri dalam pengeksploasiannya. Pakaian *hanbok* memiliki ciri khas pada siluetnya. Siluet A yaitu *fit to body* pada bagian atasan dan mengembang pada bagian bawah.

Dengan tema *Fusion-Symbiotic*, rancangan busana tugas akhir ini akan mengacu pada Indonesia *Fashion Trendforecasting 2024-2025*. Konsep *fusion* yang aneh membuatnya lebih kreatif. Subtema *symbiotic* sendiri menampilkan konsep busana yang sangat bebas, berani, dan penuh warna. Pada rancangan busana tugas akhir ini salah satu kain utama yang akan digunakan adalah kain motif batik parang dan motif kawung. Pada pembuatan busana ada beberapa material yang digunakan yaitu kain motif batik, kain rayon, dan kain *raw silk*. Kombinasi penggunaan material ini ditujukan untuk menciptakan suatu keseimbangan pada rancangan busana tugas akhir.

Kain batik yang akan digunakan merupakan kain batik yang dibuat secara *custom* di Rumah Batik Hasan. Pada proses pembuatan kain batik banyak hal yang perlu diperhatikan contohnya adalah jumlah komposisi zat pewarna, teknik mencap hingga teknik mencelup. Zat pewarna yang digunakan adalah naftol dan indigosol. Kedua zat pewarna ini memiliki karakteristik yang berbeda. Pewarna Naftol memiliki sifat yang dominan daripada indigosol. Hal ini menyebabkan pencelupan terhadap pewarna naftol harus dilakukan terlebih dahulu daripada zat pewarna indigosol. Seluruh proses membatik harus diperhatikan karena akan mempengaruhi hasil akhir dari kain batik itu sendiri. Seperti saat menjemurkan kain, kain harus dalam keadaan yang stabil

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada rancangan tugas akhir ini dilakukan dengan menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja atau jasa dan biaya *overhead*. Harga pokok produksi juga dihitung agar dapat menentukan laba yang akan diambil dan kemudian menjadi harga jual. Presentase laba yang diambil adalah sebesar 70%.